

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)**

Dimas Wicaksono
Universitas Islam As Syafiiyah
Jalan Raya Jatiwaringin No.12, Kec. Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat
Email : dimas.wicaksono22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara variabel independen adalah profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan. Jumlah seluruh data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, institutional ownership, and company size on the timeliness of financial reporting. The dependent variable in this study is the timeliness of financial report submission. Meanwhile, the independent variables are profitability, institutional ownership, and company size. The population in this study is the consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. The sampling method used was purposive sampling method in order to obtain 12 companies. The total data processed in this study were 60 data. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports for companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2018. The data analysis method used in this study is logistic regression. The results of this study indicate that profitability has a significant negative effect on timeliness of financial report submission, institutional ownership has no significant effect on timeliness of financial report submission, and company size has a significant positive effect on timeliness of financial report submission.

Keywords: Profitability, Institutional Ownership, Company Size, Timeliness.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin hari semakin kompleks dikarenakan tingkat persaingan yang sangat ketat. Sejalan dengan itu perkembangan pasar modal pun menjadi sangat pesat. Perusahaan berlomba-lomba untuk berkembang dan dikenal luas dengan cara *go public*. Perusahaan tersebut wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia dan para investor karena dari laporan keuangan tersedia informasi yang dibutuhkan.

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan prasyarat normatif agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para investor Amin (2019:156). Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif. Salah satunya adalah penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu. Menurut Yadiati & Mubarok (2017:26) ketepatan waktu merupakan kemampuan penyajian informasi pada saat dibutuhkan. Informasi akan kehilangan kapasitasnya jika lewat dari saat yang dibutuhkan tersebut.

Hal ini juga erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemegang saham, dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manager.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal yaitu dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Peraturan Pasar Modal yang diperbarui pada tahun 2012 melalui Peraturan Bapepam nomor: KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan public.

Namun demikian masih ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dari internal perusahaan itu sendiri maupun eksternal.

Profitabilitas adalah hal pertama yang diduga menjadi penyebabnya. Menurut Prihadi (2019:166) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik maka cenderung melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hasil penelitian (Azhari & Nuryatno, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi berbeda dengan hasil penelitian (Khoyriyah, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal berikutnya yang diduga menjadi berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah persentase saham perusahaan yang dipegang oleh suatu institusi. Hasil penelitian (Hastutik, 2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoyriyah, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Terakhir, ukuran perusahaan. Menurut Hery (2017:11) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Hasil Penelitian (Rahma, Lusiana, & Indriani, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi

hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan pada variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan** (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)”

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan penelitian yang akan di teliti adalah:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018.
- b. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018.
- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018.

3. Kontribusi Penelitian

- a. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan maupun investor.
- b. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran serta temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, dan berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi dalam melakukan kajian terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Tinjauan Pustaka

- a. Ketepatan Waktu
PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan laporan keuangan berisikan posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disajikan secara terstruktur. Menurut Prihadi (2019:8) laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Menurut (Zamzami & Nusa, 2016:9). Karakteristik kualitatif dasar yang harus dimiliki laporan keuangan adalah dapat dipahami, dapat dibandingkan, relevan, dan andal. Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila memiliki kebermanfaatan bagi pengguna laporan

keuangan, terutama pada saat yang tepat dalam pengambilan keputusan (Menne, 2017:72). Menurut Hery (2015:10) ketepatan waktu disini berarti bahwa informasi tersebut harus dapat tersedia pada saat dibutuhkan, terutama pada saat pengambilan keputusan bisnis (ekonomi).

b. Profitabilitas

Menurut Hery (2017:7) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba dalam suatu periode dan rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Menurut Kariyoto (2017:25) investor pada umumnya tertarik untuk kelompok rasio profitabilitas. Perhitungan rasio ini dapat menggunakan pasangan angka. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu: *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Equity (ROE)*, hal ini dikarenakan peneliti mengaitkan antara besaran total modal sendiri dalam menghasilkan laba pada satu periode dalam hubungannya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Kepemilikan Institusional

Menurut Rahmawati (2017:64) kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi pemerintah atau swasta. Subagyo, dkk. (2018:47) kepemilikan institusional disuatu perusahaan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili sumber kekuasaan yang didapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. peran utama kepemilikan institusional terkait pengembangan produk adalah memastikan perusahaan berkembang dan beradaptasi dengan melakukan strategi pengembangan produk yang tepat. Sugiarto (2009:36-37) pengendalian dalam bentuk persentase kepemilikan, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Private Ownership Control*: 80% kepemilikan saham dimiliki oleh individu atau kelompok bisnis,
- b. *Majority Control*: 50% - 80% kepemilikan saham yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang yang memiliki kekuasaan dalam memilih direksi,
- c. *Minority control*: kepemilikan saham sebesar 20% - 50% yang dimiliki oleh pemegang saham.

d. Ukuran Perusahaan

Menurut Wati (2019:31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata aktiva.

Menurut Peraturan BAPEPAM No. 11/PM/1997 klasifikasi perusahaan berdasarkan total aset, sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan Aset Skala Kecil memiliki total aset tidak lebih dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar).
2. Perusahaan dengan Aset Skala Menengah memiliki total aset lebih dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar) sampai dengan Rp. 250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar).

2. Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian Annisa Fitri Wulandari (2019) Variabel *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Auwina (2019) variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara variabel struktur kepemilikan dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Alzena Wandha Putri (2018) melakukan penelitian yang hasilnya adalah variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara variabel likuiditas, opini audit, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Joko Suryanto (2015) menghasilkan hasil penelitian berupa Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara variabel profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan saham publik, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Inneztesya Irazario (2018) menyatakan hasil penelitiannya ialah variabel *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

3. Kerangka Konsep Penelitian

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah Profitabilitas (X1), Kepemilikan Institusional (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki informasi berita baik (*good news*) untuk dikabarkan sehingga cenderung menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Begitu juga sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung akan menunda untuk menyampaikan laporan keuangannya karena mengandung berita buruk (*bad news*).

Kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi pemerintah atau swasta. Dengan memiliki kepemilikan institusional maka pengawasan akan semakin meningkat, sejalan dengan hal tersebut pengawasan yang meningkat maka kepatuhan kepada peraturan juga akan semakin meningkat.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki total aset lebih besar akan menyelesaikan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih.

4. Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Underpricing* Saham Perdana

Menurut Hery (2017:7) profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Prihadi, 2019:166). Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu yang menunjukkan berapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Penelitian Sukoco (2013) dan Putri (2018) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian yang berlawanan dilakukan oleh (Afriliana, 2016) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki laba yang besar, belum tentu bisa mempercepat proses penyampaian laporan keuangan karena sinkronisasi keuangan dan penerimaan hasil audit yang dilakukan oleh KAP membutuhkan waktu yang panjang.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Reputasi *Underwriter* Terhadap *Underpricing* Saham Perdana

Menurut Rahmawati (2017:64) kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi pemerintah atau swasta. Kepemilikan institusional mempunyai kekuatan lebih besar untuk menekan manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Auwina, 2019). Penelitian (Hastutik, 2015) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₂: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Wati (2019:31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata aktiva. Semakin besar suatu perusahaan cenderung perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan memiliki lebih banyak sumber daya, staff akuntansi, dan sistem informasi yang canggih.

Penelitian (Suryanto, 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan (Wulandari, 2019) dan (Auwina, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

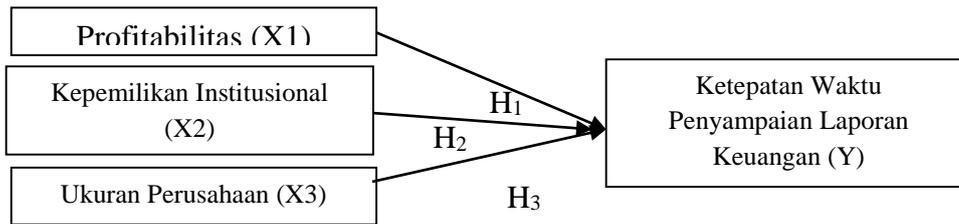
H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data mengenai variabel yang akan diteliti dan dilakukan pengkajian terhadap data-data tersebut. Selanjutnya, dilakukan pencatatan daftar nama-nama perusahaan sektor industri barang konsumsi terupdate serta data diambil melalui laporan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2. **Model Penelitian**



Gambar 1
Model Penelitian

3. **Definisi Operasional Variabel**

Variabel terikat dari penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan *dummy*. Sedangkan beberapa variabel independen yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *underpricing* saham. Variabel-variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Prihadi (2019:166) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Hery (2017:39) *Return on Equity* (ROE) merupakan kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Alasan pemakaian *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini dapat menggambarkan potensi keuntungan perusahaan yang didapat sehingga dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan. Nilai ROE dapat diukur dengan rumus (Hery, 2015:193):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Menurut rahmawati (2017:64) kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi pemerintah atau swasta. Kepemilikan institusional dapat meliputi kepemilikan oleh perusahaan asuransi, keuangan, atau perusahaan non keuangan baik non lembaga dalam negeri atau asing. Kepemilikan institusional akan mengubah pengelolaan yang awalnya berjalan sesuai kepentingan pribadi menjadi perusahaan yang berjalan sesuai dengan pengawasan. Pengawasan dari kepemilikan institusional menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam menunjukkan kinerjanya (Khoyriyah, 2019).

$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Wati (2019:31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan maka informasi mengenai perusahaan tersebut akan semakin banyak diketahui investor dan sistem informasi yang lebih canggih.

Menurut Hartono (2013:282) besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur menggunakan total aktiva perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural total aktiva. Ln (*natural log*) digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Apabila nilai total aset langsung dipakai maka nilai variabel akan sangat besar.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

4. Metode Analisis Data

Peneliti mengolah data penelitian menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) berfungsi untuk membantu dalam proses data-data statistik secara tepat, cepat, serta menghasilkan berbagai *output* yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan. Model yang digunakan dalam penelitian ini ad model regresi logistik. Sebelum melakukan pengolahan data menggunakan analisis regresi logistik, data yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu untuk menilai ada atau tidaknya bias dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Logistik

Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) mempengaruhi variabel independen (profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan). Teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas data pada variabel bebasnya. Regresi logistik digunakan untuk menguji variabel-variabel: profitabilitas yang diproksi dengan *return on equity* (ROE), kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Ghozali (2018:328) formulasi dari metode regresi logistik dapat ditulis dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TL}{1 - TL} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{Size} + \epsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} (TL/1 - TL)$: *Dummy* variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

β_0 : Konstanta
 $\beta_1 - 3$: Koefesien Regresi
ROE : *Return on Equity* (ROE)
KI : Kepemilikan Institusional
Size : Ukuran Perusahaan
 ϵ : Error

Uji Kelayakan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. *Overall Model Fit* bertujuan untuk menilai apakah model yang digunakan telah sesuai dengan data observasi.

Menurut Ghozali (2018:332) Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Pengujian dalam hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tests*. Adapun hasilnya menurut Ghozali (2018:333):

- a. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tests* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak mampu memprediksi nilai observasinya.
- b. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tests* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Artinya model mampu memprediksi nilai observasinya.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2018:333), *Cox dan Snell's R Square* merupakan cerminan dari ukuran R² pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan transformasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya.

Uji Koefisien Regresi

Pengujian regresi logistik secara parsial menggunakan uji wald. Uji ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Kriteria tingkat penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant p-value (probability value)* dalam penelitian ini *sig wald*.

Menurut Ghozali (2018:342) tingkat signifikan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (*sig wald*) $< \alpha = 0.05$, maka H₀ ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas (*sig wald*) $> \alpha = 0.05$, maka H₀ diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel statistic dari variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 1

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	60	.04	.74	.1895	.11131
STRUKTUR KEPEMILIKAN	60	.33	.98	.7327	.18838
UKURAN PERUSAHAAN	60	26.62	31.47	29.1445	1.30238
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN	60	0	1	.47	.603
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2020

KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN					
Valid	TIDAK TEPAT WAKTU	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TEPAT WAKTU	32	53.3	53.3	53.3
	Total	60	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi telah menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih dekat dengan nilai maksimum, maka tingkat profitabilitas tinggi. Profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih dekat dengan nilai maksimum, maka tingkat kepemilikan pihak luar tinggi. Kepemilikan institusional akan mengubah pengelolaan yang awalnya berjalan sesuai kepentingan pribadi menjadi perusahaan yang berjalan sesuai dengan pengawasan
4. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih dekat dengan nilai maksimum, maka tingkat ukuran perusahaan tinggi. Perusahaan besar yang berada dibawah tekanan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya

2. Pengujian Hipotesis

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 2
Block 0 : Begining Block

Iteration History		
Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	82.811	.103
2	82.811	-.104

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2020

Tabel 3
Block 1 :Method = Enter

Iteration		-2 Log Likelihood	Coefficients			
		Constant	RDC	KEP_INS	UK_PER	
Step 1 1	1	74.116	-13.628	-6.601	.750	.485
2	2	73.615	-16.758	-6.815	.824	.568
3	3	73.605	-16.075	-8.287	.824	.582
4	4	73.605	-16.061	-8.294	.824	.582
5	5	73.605	-16.061	-8.294	.824	.582

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 menunjukkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood* awal sebesar 82.911. Setelah dimasukkan ketiga variabel independent, maka nilai *-2 Log Likelihood* akhir mengalami penurunan menjadi 73.605. Penurunan yang terjadi pada *-2 Log Likelihood* ini menunjukkan bahwa model regresi dengan memasukkan semua variabel independen lebih baik atau dapat disimpulkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4
Hasil Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.096	8	.109

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* diatas, nilai signifikan dari output *Hosmer and Lemeshow Test* adalah 0.109 dimana lebih besar dari probabilitas yaitu 0.05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	73.605 ^a	.144	.192

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* diatas, nilai signifikan dari output *Hosmer and Lemeshow Test* adalah 0.109 dimana lebih besar dari probabilitas yaitu 0.05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROE	-.004	4.070	5.190	1	.023	.000
KEP_HIS	.624	1.671	.243	1	.622	2.281
UR_PER	.082	.247	5.540	1	.019	1.790
Constant	-10.081	7.174	5.025	1	.025	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 terhadap hasil pengujian pada koefisien regresi logistik memperoleh hasil sebagai berikut

$$\ln \frac{TL}{1 - TL} = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 KI + \beta_3 Size + \epsilon$$

Keterangan:

- $Ln(TL/1 - TL)$: *Dummy* variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 - 3$: Koefisien Regresi
- ROE : *Return on Equity* (ROE)
- KI : Kepemilikan Institusional
- Size : Ukuran Perusahaan
- ε : Error

Pada saat variabel independent dimasukkan ke dalam model penelitian (*Block Number = 1*), maka diperoleh *output* sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan 0.023, karena nilai sig. $0.023 < 0.05$, maka H_a diterima atau hipotesisi yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.
2. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan 0.622, karena nilai sig. $0.622 > 0.05$, maka H_a ditolak atau hipotesisi yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan 0.019, karena nilai sig. $0.019 < 0.05$, maka H_a diterima atau hipotesisi yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh variabel profitabilitas (X_1) yang diproksikan dengan skala rasio memiliki koefisien negatif, yaitu -9.294 dengan tingkat signifikansi 0.023 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hastutik (2015) dan Putri (2018) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena manajemen perusahaan yang mendapatkan keuntungan akan menggunakan informasi baik tersebut untuk memberikan sinyal kepada investor agar mendukung kelangsungan posisi manajemen saat ini dan kompensasi yang lebih tinggi pada manajemen.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh variabel kepemilikan institusional (X_2) dengan skala rasio memiliki koefisien positif, yaitu 0.824 dengan tingkat signifikansi 0.622 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikan 0.05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyarini (2018), Khoiryiah (2019), dan Auwina (2019) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena kepemilikan saham besar yang dimiliki oleh kepemilikan institusional tidak menjamin menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap kinerja manajemen perusahaan, karena

kepemilikan institusional tidak merasa memiliki perusahaan dan hanya berharap investasi yang mereka tanamkan dalam perusahaan tersebut memiliki tingkat *return* yang tinggi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh variabel ukuran perusahaan (X3) yang diprosikan dengan skala rasio memiliki koefisien positif, yaitu 0.582 dengan tingkat signifikansi 0.019 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryanto (2015) dan Wulandari (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan akan semakin cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.

Simpulan

Berdasarkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka didapat sampel sebanyak 12 perusahaan, sehingga jumlah (n) sampel periode 2014 – 2018 sebanyak 60 data observasi. Berdasarkan uraian pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan saham besar yang dimiliki oleh kepemilikan
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian dan dapat menambahkan sektor industri lain diluar sektor industri barang konsumsi agar lebih akurat hasil penelitiannya.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, A. I. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi di Perusahaan Manufaktur Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013 - 2015). *Skripsi*. Universitas Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Amin, F. 2019. *Penganggaran Di Pemerintah Daerah dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris*. Malang: UB Press.

- Astuti, W., & Erawati, T. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, No. 2, 2018, 144-157*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Azhari, F., & Nuryanto, M. 2019. Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JRAMB Prodi Akuntansi Vol. 5 No. 1*. Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018). *Skripsi Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah, Magelang.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 8)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2017. *Kajian Riset akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terdahulu dalam bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 72
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Menne, F. 2017. *Nilai-Nilai Spiritual Dalam Entitas Bisnis Syariah*. Sulawesi: Celebes Media Perkasa.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A. W. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010 – 2016). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rahmawati, S. 2017. *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia Cetakan Kesatu, 2017*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 73
- Setiyarini, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.
- Siyoto, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subagyo, Masrurroh, N. A., & Bastian, I. 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subroto, B. 2014. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Suherdi, A. 2018. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sukoco, A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Supriyono, R. 2018. *Akuntansi Keperluan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tripalupi, L. E., & Suwena, K. R. 2014. *Statistika Dilengkapi Dengan Pengenalan Statistika dalam Analisis SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudiono, B. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Group).
- Yadiyati, W., & Mubarak, A. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- www.kemenprin.go.id diakses pada 8 Agustus 2020 pukul 19:00 WIB.
- www.idx.co.id diakses pada 1 Juni 2020 pukul 12:45 WIB.
- www.ojk.go.id diakses pada 1 Juni 2020 pukul 14:33 WIB.
- www.bapepam.go.id diakses pada 1 Juni 2020 pukul 09:00 WIB.
- www.iaiglobal.or.id/ diakses pada 10 Juni 2020 pukul 08:12 WIB.